Danantara Indonesia

BRI Danareksa Sekuritas | brights by BRI Danareksa Sekuritas | easy

Kamis, 5 November 2026

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



DOWNLOAD SEKARANG

Download on the App Store

ANDROID APP ON Google play

FinanceAsia AWARDS 2026

Call Center 1500 688 | 0815-1161-5006
www.brights.co.id

BRI Danareksa Sekuritas berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



Kamis, 5 November 2026

Danantara Indonesia

BRI Danareksa Sekuritas | brights | easy

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



MARKET UPDATE

USA MARKET



Dow Jones Industrial Average ditutup menguat +3,03% ke level 53.356,12. Sementara itu, S&P 500 menguat +1,58% ke 7.688,62 dan Nasdaq Composite menguat +1,44% menjadi 25.736,51.

INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN



IHSG ditutup menguat +0,32% ke level 4.919,77. Ada sebanyak 190 saham yang menguat, 439 saham yang melemah dan 88 saham yang stagnan.

COMMODITIES



GOLD
+3,28%



OIL
-8,12%



CPO
-1,25%



COAL
-1.36%



NICKEL
+3,56%

ECONOMIC & EMITEN CALENDER

ECONOMIC CALENDER

- **5 November 2026 :**
  - GDPNow Fed Atlanta (US)
  - Tingkat Pertumbuhan PDB YoY (ID)
  - Klaim Pengangguran Awal (US)
  - Produktivitas Kerja Non-Pertanian QoQ Perkiraan Awal (US)
  - Pidato Fed Hammack (US)
  - Pidato Barkin dari Fed (US)

CUM DIVIDEN :

- JPFA
- PTPS
- UNTR

E-IPO :

RUPS :

- INET
- BATA
- AUTO



Kamis, 5 November 2026

Danantara Indonesia

BRI Danareksa Sekuritas | brights | easy

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN



Market Cap	Value	Volume (Mill Shares)	Net Foreign Buy/Sell
10.800T	10T	33B	+0.265T

Top Foreign 1D

Net Buy		Net Sell	
BBCA	133.28 B	BMRI	(96.65 B)
ANTM	53.16 B	TPIA	(27.53 B)
ASII	35.60 B	GOTO	(25.32 B)
TINS	26.48 B	UNTR	(24.80 B)
TLKM	25.29 B	BRPT	(21.86 B)

HIGH VOLUME BREAKOUT

	Volume
TMPO	351,001,300
MKNT	817,262,500
DKFT	24,609,200
AIMS	20,208,800
LIVE	47,120,600

HOT NEWS & CORPORATE ACTION



SMAR Bagikan Dividen Interim Rp490 per Saham, Total Rp1,4 Triliun

SMAR menetapkan dividen interim tahun buku 2026 sebesar Rp490 per saham atau total Rp1,407 triliun, hasil keputusan direksi yang disetujui dewan komisaris pada 3 November 2026. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi jatuh pada 12 November 2026 dengan ex dividen 13 November, sedangkan pasar tunai cum 16 November dan ex 17 November. Manajemen memastikan pembagian dividen tidak berdampak material...



Anthoni dan Axton Salim Suntik Modal ke Bank Ina Rp350 Miliar

BINA merencanakan private placement dengan menerbitkan maksimal 350 juta saham baru bernominal Rp100 per saham, dan seluruhnya disiapkan diserap PT Bakti Nusa Bangsa serta PT Bakti Nusa Jayasentosa yang pemilik manfaat akhirnya Anthoni Salim dan Axton Salim. Jumlah itu setara 5,69 persen modal ditempatkan, sehingga total saham BINA bisa naik dari 6,148 miliar menjadi 6,498 miliar lembar. Dana dipakai memperkuat...

UPDATE FUNDAMENTAL

HEAL (Medikaloka Hermina)

BUY TP Rp950; Pemulihan Laba Berlanjut, Namun Tekanan Margin dan Penurunan Guidance Membayangi

BBCA (Bank Central Asia)

BUY TP Rp8.600; Pemulihan NIM dan Akselerasi Kredit Dorong Kinerja Solid 3Q26

BNGA (Bank CIMB Niaga)

HOLD TP Rp1.400; Lonjakan Provisi dan Tekanan NIM Menekan Kinerja Laba 3Q26

BBNI (Bank Negara Indonesia)

BUY TP Rp4.800; Penurunan Provisi Mengimbangi Tekanan NIM dan Kenaikan Biaya Operasional

Kamis, 5 November 2026

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas

TECHNICAL REVIEW - INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN



Last Price : 4,920 Support : 4,830 Resistance : 4,962

IHSG menguat 0,32% ke level 4.919,77 pada Rabu (4/11), setelah sempat terkoreksi hingga 4.826 pada awal perdagangan. Penguatan mulai terlihat pada sesi kedua dan didorong terutama oleh sektor financials (+1,15%), technology (+0,80%), serta consumer non-cyclicals (+0,27%). Saham BBRI, BBCA, dan ANTM menjadi beberapa penopang indeks. Meski demikian, nilai transaksi tercatat Rp9,65 triliun, masih menunjukkan bahwa pemulihan pasar belum sepenuhnya solid setelah tekanan jual tajam pada perdagangan sebelumnya.

Dari domestik, KSSK menyatakan stabilitas sistem keuangan masih terjaga dan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2026 sebesar 5,4–5,5%. Namun, pasar masih perlu mencermati isu penyadapan yang melibatkan sejumlah pejabat tinggi Polri karena berpotensi menambah ketidakpastian politik dan persepsi risiko investasi. Dari global, hasil Pemilu Sela AS menjadi perhatian terhadap arah kebijakan pemerintahan Trump, sementara data JOLTS September menunjukkan lowongan kerja meningkat menjadi 7,523 juta, melampaui ekspektasi 7,10 juta. Data tersebut dapat memengaruhi ekspektasi kebijakan The Fed dan pergerakan dolar AS.

Secara teknikal, IHSG mulai menunjukkan technical rebound setelah menyentuh area support Fibonacci 4.830–4.761. Namun, indeks masih bergerak jauh di bawah MA20 (5.420), sementara MACD berada di area negatif dengan garis MACD (-297) masih di bawah signal line (-271). Hal ini mengindikasikan tren bearish masih dominan meskipun tekanan jual mulai mereda. Untuk perdagangan berikutnya, IHSG berpeluang menguji resistance 4.962–5.000. Jika belum mampu menembus area tersebut, risiko pelemahan kembali menuju 4.830–4.761 masih perlu diwaspadai. Resistance berikutnya berada di 5.137.

REKOMENDASI HARI INI

Kode	*Action*	Harga Penutupan	Target Harga	*Stop Loss*	Ket.
BBCA	***BUY***	4930	5000 - 5275	< 4700	*Day Trade*
ICBP	***BUY***	5925	5980 - 6140	< 6140	*Day Trade*
PGAS	***BUY***	1370	1395 - 1470	< 1300	*Day Trade*
WIFI	***SELL***	805	670	-	-

Reza Diofanda
Technical Analyst
62819 5390 0016 ext.2851
BRI Danareksa Sekuritas



Kamis, 5 November 2026

Danantara Indonesia

BRI Danareksa Sekuritas | brights | easy

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



BUY STOCKPICK - BBCA (Bank Central Asia Tbk)



Trading Plan (Day Trade)

Buy : 4800 - 4900
R1 : 5000
R2 : 5275
SL < 4700

Technical Summary

BBCA mulai menunjukkan indikasi rebound setelah mengalami tekanan jual dan menguji area support 4.700–4.800. Harga saat ini berada di sekitar 4.900, dengan peningkatan volume transaksi yang mengindikasikan mulai munculnya minat beli. Strategi BUY pada area 4.800–4.900 dengan target resistance 5.000 dan 5.275.

Sentimen Tambahan

Laba bersih 9M26 tumbuh 4,2% YoY: BBCA membukukan laba bersih Rp45,2 triliun. Pada Q3 2026, laba bersih mencapai Rp15,7 triliun, meningkat 5,6% QoQ dan 9% YoY.

BUY STOCKPICK - ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)



Trading Plan (Day Trade)

Buy : 5800 - 5900
R1 : 5980
R2 : 6140
SL < 5780

Technical Summary

ICBP menguat 4,87% ke level 5.925 setelah rebound dari area support 5.400–5.600, disertai peningkatan volume transaksi. Momentum pemulihan mulai terbentuk setelah harga mengalami tekanan jual cukup dalam. Strategi BUY pada area 5.800–5.900 dengan target resistance 5.980 dan 6.140.

Sentimen Tambahan

Penjualan 9M26 tumbuh 15% YoY: ICBP membukukan penjualan bersih Rp64,45 triliun dan laba usaha Rp13,67 triliun (+7% YoY). Core profit juga meningkat 5% menjadi Rp8,04 triliun.

Danantara Indonesia

BRI Danareksa Sekuritas | brights | easy

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas

Kamis, 5 November 2026

BUY STOCKPICK - PGAS (Perusahaan Gas Negara Tbk)



Trading Plan (Day Trade)

Buy : 1340 - 1370
R1 : 1395
R2 : 1470
SL < 1300

Technical Summary

PGAS menguat 3,01% ke level 1.370 dan kembali bergerak di atas MA20 pada 1.334, mengindikasikan momentum rebound jangka pendek mulai membaik. Harga sedang menguji area resistance 1.395. Strategi BUY pada area 1.340–1.370 dengan target 1.395 dan 1.470.

Sentimen Tambahan

Pasokan LNG meningkat: Hingga kuartal III 2026, PGN LNG telah menerima 25 kargo LNG dengan total volume 67,24 juta MMBTU. Penyaluran gas Ex-LNG mencapai 65,01 juta MMBTU, tumbuh 34,72% YoY, menunjukkan peningkatan aktivitas distribusi gas.

SELL STOCKPICK - WIFI (Solusi Sineri Digital Tbk)



Trading Plan (SELL)

Last Price : 805
Next Support : 670

Technical Summary

WIFI masih berada dalam tren bearish dengan tekanan jual yang dominan. Harga berada di level 805 dan bergerak jauh di bawah MA20 maupun MA200, mencerminkan momentum pelemahan yang masih kuat. Area support berikutnya berada di 670, sehingga risiko penurunan lanjutan masih perlu diwaspadai.

Sentimen Tambahan

Kinerja 9M26 tumbuh signifikan: WIFI mencatat pendapatan Rp2,96 triliun, naik 191,85% YoY. EBITDA meningkat 288% menjadi Rp1,74 triliun, sedangkan laba bersih konsolidasian mencapai Rp648,4 miliar. Laba yang diatribusikan kepada pemilik induk tercatat Rp478,22 miliar



Danantara Indonesia

BRI Danareksa Sekuritas | brights | easy

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas

Kamis, 5 November 2026

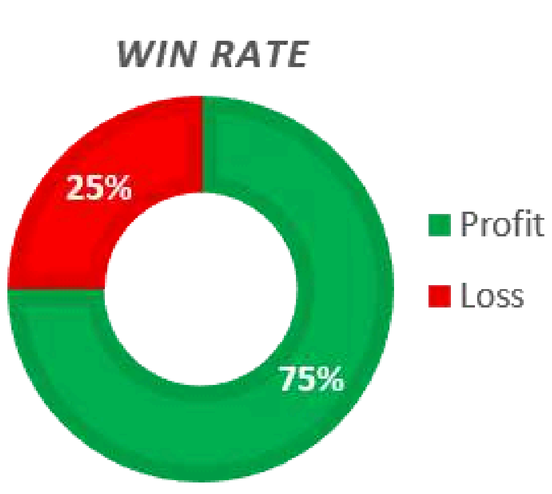


TRADING JOURNAL

WIN RATE REKOMENDASI

DAY TRADING PERFORMANCE

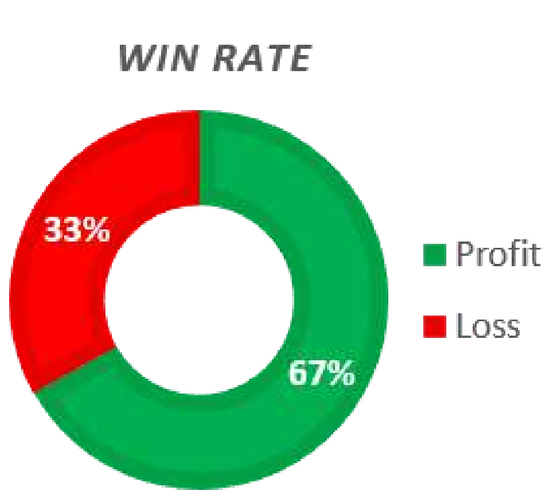
WIN RATE



Gain/Loss **667.52%**

SWING TRADING PERFORMANCE

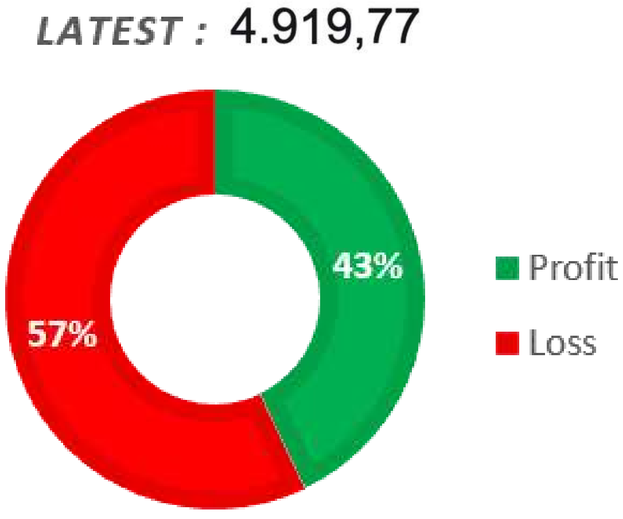
WIN RATE



Gain/Loss **324.89%**

IHSG YTD PERFORMANCE

LATEST : 4.919,77



YTD

-41.74%



Danantara Indonesia

BRI Danareksa Sekuritas | brights | easy

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



Kamis, 5 November 2026



BBRI menguat 1,13% ke level 2.690, namun penguatan masih tertahan di area resistance Fibonacci 2.694. Secara teknikal, harga masih berada di bawah MA20 (2.881) dan MA200 (3.240), dengan pola rejection sebelumnya di kedua moving average tersebut yang mengindikasikan tren bearish masih dominan. MACD kembali melemah dengan garis MACD berada di bawah signal line dan histogram negatif, sehingga momentum bullish belum terkonfirmasi. Area 2.636 menjadi support terdekat yang perlu dipertahankan. Apabila terjadi breakdown, potensi pelemahan lanjutan mengarah ke area support kuat 2.585–2.460. Sementara itu, apabila mampu kembali menembus 2.694, peluang technical rebound terbuka menuju 2.824 dan 2.940. Untuk sementara, pergerakan masih cenderung sideways bearish dengan fokus pada kemampuan harga mempertahankan area support terdekat.

Highlight News BRI

Kenali Modus Voice Phising, BRI Ingatkan Jaga Kerahasiaan Data!

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI mengimbau masyarakat untuk mewaspadai berbagai modus kejahatan perbankan. Selain melalui akun media sosial dan situs palsu yang mengatasnamakan bank, pelaku juga menjalankan aksinya melalui panggilan telepon dengan mengaku sebagai petugas bank.

Modus yang dikenal sebagai voice phishing atau vishing ini bertujuan memperoleh informasi pribadi maupun data rahasia perbankan nasabah. Pelaku biasanya menyampaikan adanya transaksi mencurigakan atau rencana pemblokiran rekening dengan alasan keamanan. Dengan bahasa yang sopan dan meyakinkan, pelaku berupaya membangun kepercayaan dan menciptakan situasi mendesak agar nasabah mengikuti instruksi tanpa terlebih dahulu memeriksa kebenaran informasi tersebut.

Salah satu pola yang perlu diwaspadai adalah ketika penelepon menginformasikan adanya transaksi mencurigakan, lalu menawarkan bantuan untuk memblokir rekening sementara. Setelah itu, pelaku meminta kode one-time password (OTP) dengan dalih sebagai bagian dari proses pengamanan rekening. Kode OTP merupakan data rahasia yang tidak boleh diberikan kepada siapa pun karena dapat digunakan untuk mengakses rekening dan melakukan transaksi.

Corporate Secretary BRI Dhanny menyampaikan bahwa BRI terus memperkuat sistem keamanan dan edukasi kepada nasabah untuk mengantisipasi perkembangan modus penipuan perbankan.

Source : https://www.cnbcindonesia.com/market/20261031192842-17-781187/kenali-modus-voice-phising-bri-ingatkan-jaga-kerahasiaan-data

Kamis, 5 November 2026

Danantara Indonesia

BRI Danareksa Sekuritas | brights | easy

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas

PROGRAM BERJALAN: BRIDS MASTER CUP



KLIK DI SINI untuk Registrasi & informasi Lebih Lanjut

Ikuti Media Sosial Resmi BRI Danareksa Sekuritas

Untuk Informasi Sputar Market Ter-Update,
Rekomendasi Saham, Reksadana & Obligasi Harian
Serta Promo Menarik & Eksklusif Lainnya



- @bridanareksa
- BRIDS Official Channel
- BRI Danreksa Sekuritas
- @bridsofficial
- WA Official BRIDS
- @BRIDanareksa

KUNJUNGI WEBSITE KAMI **www.brights.id**



PT BRI Danareksa Sekuritas

Wisma GKBI, 16th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta Indonesia

10210

***Phone* : 021-50914100**

CUSTOMER ENGAGEMENT & MARKET ANALYST TEAM

Chory Agung Ramdhani, CFP, CSA, CIB
Head of Departement

Reza Diofanda, RTA RSA AWP.
Technical Analyst

Abida Massi Armand, FMVA.
Fundamental Analyst

Nadia Syarifah
Market Data Officer

brights by BRI Danareksa Sekuritas | easy

Disclaimer

The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, none of P.T. Danareksa Sekuritas and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of P.T. Danareksa Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action , suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither P.T. Danareksa Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed.

The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by P.T. Danareksa Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.